

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA
KAWASAN GEOPARK NGARAI SIANOK MANINJAU DI KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

NUR FADISA

1410842005

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Syamsurizaldi S.IP, SE, MM**
- 2. Dr. Hendri Koeswara M.Soc. Sc.**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Nur Fadisa, Nomor Bp 1410842005, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau Di Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2021. Dibimbing Oleh Dr. Syamsurizaldi, S.IP. SE, MM dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 109 halaman dengan referensi 9 buku teori, 4 buku metode, 3 skripsi, 13 jurnal, 10 dokumen resmi, dan 3 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau di Kota Bukittinggi yang dilatar belakangi oleh Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk mewujudkan sektor pariwisata bagi Pemerintah Kota Bukittinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat, maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan oleh John Swarbrooke. Dengan menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu: dimensi ekonomi, dimensi sosial budaya, dan dimensi lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Di Kota Bukittinggi didorong oleh kemampuan untuk mendatangkan wisatawan yang datang memberikan dampak positif kepada sektor pariwisata Kota Bukittinggi. Hal ini dilihat dari peningkatan PAD Kota Bukittinggi dari sektor pariwisata yang meningkat setiap tahunnya. Dari dimensi lingkungan pembangunan yang ada tidak terpengaruh secara signifikan bagi ekosistem di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah melakukan pembinaan kepada masyarakat harus lebih aktif lagi, sehingga pelayanan kepada wisatawan menjadi lebih baik lagi. Juga pembangunan kedepannya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek lingkungan demi menjaga ekosistem kawasan geopark ngarai sianok maninjau.

Kata kunci: Pembangunan, Pariwisata Berkelanjutan, Geopark, Ngarai Sianok, Kota Bukittinggi

